

PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK SYARIAHYANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

Azwar Anas Manurung S.Pd.I., S.E., M.M
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMI Medan
Email: azwarkiller1988@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Variabel fundamental yang digunakan antara lain *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Price to Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder yaitu laporan keuangan triwulan perusahaan bank syariah yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan Regresi Linear Berganda dengan teknik analisis data yaitu Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan Uji Linear Berganda. Penelitian ini memiliki kesimpulan yaitu untuk variabel ROE, PBV, EPS, PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan hal ini disebabkan investor melihat variabel-variabel tersebut sebelum mengambil keputusan investasi sedangkan, ROA dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang disebabkan investor tidak melihat variabel-variabel tersebut dalam mengambil keputusan investasi tetapi investor melihat variabel-variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci: Harga Saham, ROA, ROE, PBV, EPS, PER, DER

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah suatu tempat bertemu nya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi untuk memperoleh modal. Sedangkan pasar modal syariah sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terhindar dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain. Metode analisis yang dipakai yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. (Abdalloh, 2020:88)

Bank syariah adalah badan usaha yang memiliki fungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan penyalur dana ke masyarakat serta kegiatan jasa perbankan lainnya yang pengelolaannya berdasarkan hukum Islam (Soemitra. 2017:166. Sekarang ada 3 perusahaan Bank Syariah yang terdaftar di BEI yaitu:

Tabel 1.1

Daftar Bank Syariah Yang Telah Tercatat Pada BEI

No	Nama Bank Syariah	Initial Public Offering (IPO)	Kode Saham
1	PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	15 Januari 2014	PNBS

2	PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	8 Mei 2018	BTPS
3	PT.Bank Syariah Indonesia Tbk.	9 Mei 2018	BRIS
4	PT Bank Aladin Syariah Tbk.	1 Februari 2021	BANK

Perubahan harga saham berdasarkan permintaan dan penawaran atas saham perusahaan tersebut. Permintaan dan penawaran terjadi karena beberapa faktor, salah satu nya faktor kinerja keuangan. Indikator kinerja perusahaan yang digunakan antara lain: ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), PBV (*Price Booked Value*), EPS (*Earning Per Share*), PER (*Price Earning Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*)

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis menganggap penting untuk membahas bagaimana pengaruh analisis fundamental yang terdiri dari rasio ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), PBV (*Price Booked Value*), EPS (*Earning Per Share*), PER (*Price Earning Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap harga saham dengan judul **“Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2021)”**

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Saham

Saham adalah surat bukti atau tanda kepemilikan modal pada perusahaan terbatas. Sedangkan saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang kegiatan usaha maupun pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Keuntungan yang di dapat dari saham disebut *dividen* dan keuntungan dari selisih antara harga beli dengan harga jual saham (*capital gain*). (Soemitra, 2009:127)

Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah harga yang sudah ditentukan perusahaan atau emiten terhadap saham yang di perdagangan. Jika ingin berinvestasi, harga menjadi pertimbangan utama. Apabila sebuah perusahaan memiliki pertumbuhan yang bagus, profitabilitas yang besar dan struktur utang yang kuat, tetapi harga saham nya tinggi, dapat mengakibatkan investor terjebak membeli saham tersebut dengan harga yang mahal. Begitu jugasebaliknya, apabila sebuah perusahaan memiliki kinerja yang biasa saja atau kurang cemerlang tetapi dijual dengan harga yang cukup murah, mungkin dapat menjadi investasi yang lebih menarik. (Budiman, 2021: 53)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor yang mempengaruhi harga saham seperti kinerja perusahaan, tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar dan faktor nonekonomi seperti kondisi sosial dan politik dan lainnya. Jika kinerja perusahaan baik maka permintaan investor terhadap suatu perusahaan juga naik sehingga harga saham perusahaan pun naik. Kinerja sebuah perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan nya.

Pengertian Analisis Fundamental

Sebelum berinvestasi para investor harus menganalisis dahulu laporan keuangan. Metode yang digunakan untuk menganalisis rasio keuangan adalah analisis fundamental. Analisis fundamental adalah analisis yang memperhitungkan faktor seperti kinerja perusahaan, analisis persaingan usaha, analisis industri, analisis ekonomi dan pasar makro-mikro. (Desmon, 2020: 3)

Sebagai investor dapat melakukan 4 macam analisis, yaitu:

- 1) Analisis pertumbuhan
- 2) Analisis profitabilitas
- 3) Analisis utang
- 4) Analisis harga saham

Analisis Pertumbuhan

Analisis pertumbuhan yakni melihat pertumbuhan penjualan, laba kotor, laba operasi, dan laba bersih dari masing-masing perusahaan yang ada di dalam *investment universe* kita.

Analisis Profitabilitas

Analisis profitabilitas dapat dilakukan dengan melihat rasio-rasio seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, margin laba kotor (*gross margin*), margin laba operasi (*operating margin*), dan juga margin laba bersih (*net margin*). ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar pemanfaatan aset dalam menghasilkan laba bersih. ROE adalah rasio yang memperlihatkan bagaimana pemanfaatan ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. (Budiman, 2021: 40)

Analisis Utang

Rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai perbandingan antara total utang dengan modal. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar setiap modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.

Analisis Harga Saham

Dua rasio harga saham yang harus dipahami oleh investor saham sebelum membeli saham adalah PER (*Price to Earnings Ratio*) dan PBV (*Price to Book Value Ratio*). PER adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Dari rasio ini, harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun. PBV adalah rasio yang memperlihatkan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk melihat tingkat harga saham apakah *undervalued* atau *overvalued*. (Raymond, 2021: 47)

Pengertian Pasar Modal

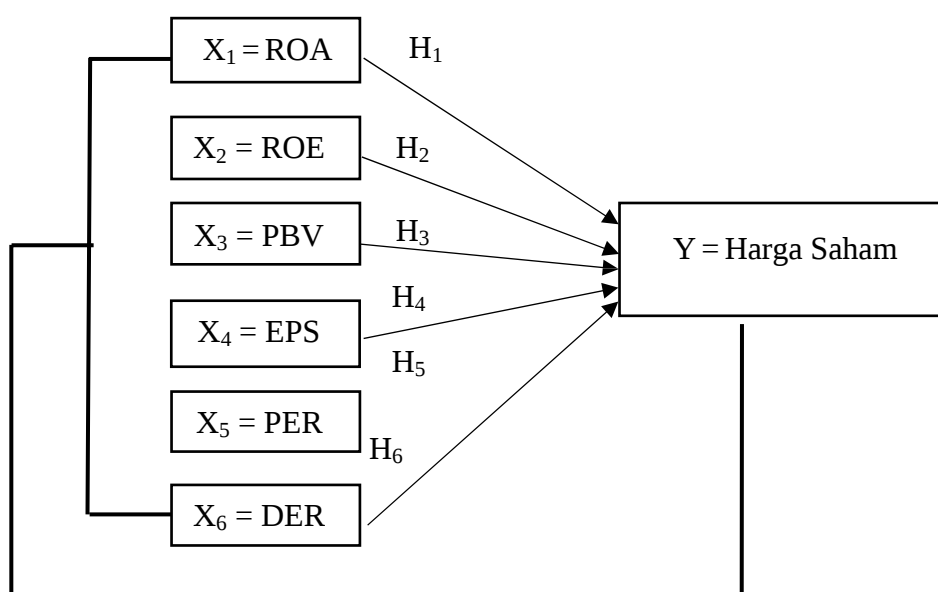
Pasar modal menurut Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal pasal 1 ayat (12) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Dalam

melakukan transaksi di pasar biasanya ada barang atau jasa yang diperjualbelikan. Instrumen pasar modal yang diperjualkan seperti saham, obligasi, reksana dana, *Exchange Trade Fund* (ETF) dan derivatif .(Kashmir, 2017: 182)

Tujuan Investasi

Keuntungan yang diperoleh dari investasi saham syariah berasal dari selisih harga jual dengan harga beli dan *dividen*. Investor memperoleh *capital gain* atau keuntungan investasi apabila selisih harga jual terhadap harga beli adalah positif. *Dividen* adalah pembagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada investor.

Penelitian ini membahas lebih dari dua variabel antara lain, ROA, ROE, PBV, EPS, PER, DER terhadap Harga saham. Sehingga, kerangka teoritis yang terbentuk sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Teoritis H₇

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah yang menerbitkan laporan keuangan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang memiliki landasan postifisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data yang menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesa yang ditetapkan. (Sugiyono, 2016: 8).

Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan triwulan bank syariah yang tercatat di bursa efek Indonesia periode 2019-2021.

Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan bank syariah yang tercatat di bursa efek indonesia

Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Sampling*

Purposive yang dimana untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu laporan keuangan triwulan bank syariah yang sudah atau masih tercatat dibursa efek Indonesia sejak tahun 2018-2021 yaitu PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (PNBS), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. (BTPS) dan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.(BRIS)

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengamatan dan dokumentasi yang terdiri dari laporan keuangan triwulan PNBS, BTPS, dan BRIS tahun 2019-2021 serta kajian literatur yang berasal dari buku, jurnal, artikel dan internet.

Teknik analisa data yang digunakan adalah Uji Regresi. analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Regresi Linear Berganda.

Tabel 3.1

Return On Asset (ROA) Tahun 2019-2021
(Dalam Satuan %)

Emiten	Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
PNBS	2019	0.06	0.05	0.09	0.12
BTPS		2.30	4.37	6.69	9.10
BRIS		0.08	0.10	0.15	0.17
PNBS	2020	0.05	0.01	0.01	0.01
BTPS		2.51	2.66	3.27	5.24
BRIS		1.56	2.22	2.94	0.91
PNBS	2021	0.02	0.02	0.02	-5.67
BTPS		2.17	4.42	6.16	7.90
BRIS		0.32	0.61	0.90	1.14

Sumber: Laporan Keuangan PNBS, BTPS, BRIS

Tabel 3.2

Return On Equity (ROE) Tahun 2019-2021
(Dalam Satuan %)

Emiten	Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
PNBS	2019	0.31	0.31	0.49	0.78
BTPS		6.73	13.25	19.71	25.95
BRIS		0.59	0.70	1.11	1.45
PNBS	2020	0.31	0.09	0.10	0.10
BTPS		6.96	7.48	9.14	14.54
BRIS		12.72	21.15	31.11	10.06
PNBS	2021	0.07	0.07	0.08	-35.54
BTPS		6.00	12.04	16.31	20.65
BRIS		0.32	6.46	9.36	12.11

Sumber: Laporan Keuangan PNBS, BTPS, BRIS

Tabel 3.3

**Price to Book Value Tahun 2019-2021
(Dalam Satuan Kali)**

Emiten	Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
PNBS	2019	0.94	0.84	0.71	0.70
BTPS		3.94	5.72	5.08	6.01
BRIS		1.06	0.96	0.77	0.61
PNBS	2020	0.70	0.70	0.73	1.02
BTPS		2.81	4.46	4.52	4.86
BRIS		1.01	0.96	0.77	0.62
PNBS	2021	0.99	1.88	1.08	1.42
BTPS		2.81	4.46	4.52	4.86
BRIS		4.13	4.01	3.44	2.90

Sumber: Laporan Keuangan PNBS, BTPS, BRIS

Tabel 3.4

**Earning Per Share Tahun 2011-2021
(Dalam Satuan Rupiah)**

Emiten	Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
PNBS	2019	0.02	0.02	0.35	0.56
BTPS		37.92	80.23	128.46	184.16
BRIS		3.13	3.70	5.88	7.71
PNBS	2020	0.23	0.07	0.01	0.01
BTPS		52.93	53.51	66.65	112.45
BRIS		68.46	114.84	171.62	223.23
PNBS	2021	0.05	0.06	0.06	-21.31
BTPS		49.36	101.31	144.25	192.76
BRIS		18.27	37.06	55.46	74.40

Sumber: Laporan Keuangan PNBS, BTPS, BRIS

Tabel 3.5

**Price To Earning Ratio Tahun 2019-2021
(Dalam Satuan Kali)**

Emite n	Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
PNBS	2019	300.00	268.18	142.86	0.01
BTPS		58.23	43.00	25.69	23.08
BRIS		169.33	136.49	68.71	42.80
PNBS	2020	217.39	714.29	5000.00	0.01
BTPS		40.24	59.43	49.21	33.35
BRIS		2.86	2.68	4.37	10.08
PNBS	2021	1600.00	2550.00	1466.67	-3.99
BTPS		70.50	28.43	24.06	18.57
BRIS		125.34	62.06	36.78	23.92

Sumber: Laporan Keuangan PNBS, BTPS, BRIS

Tabel 3.6

**Debt To Equity Ratio Tahun 2019-2021
(Dalam Satuan Kali)**

Emiten	Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
PNBS	2019	4.00	4.66	4.68	2.63
BTPS		1.93	2.03	1.94	1.85
BRIS		6.63	6.28	6.30	7.48
PNBS	2020	5.36	5.25	5.54	2.63
BTPS		1.77	1.81	1.79	1.80
BRIS		7.17	8.51	9.59	10.02
PNBS	2021	2.75	2.74	2.94	5.27
BTPS		1.77	1.72	1.65	1.61
BRIS		9.42	9.59	9.41	9.61

Sumber: Laporan Keuangan PNBS, BTPS, BRIS

Tabel 3.7

Harga Saham Tahun 2019-2021

Emiten	Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
PNBS	2019	66	59	50	50
BTPS		2,210	3,450	3,300	4,250
BRIS		530	505	404	330
PNBS	2020	50	50	50	83
BTPS		2,130	3,180	3,280	3,750
BRIS		196	308	750	2,250
PNBS	2021	80	153	88	85
BTPS		3,480	2,880	3,470	3,580
BRIS		2,290	2,300	2,040	1,780

Sumber: Laporan Keuangan PNBS, BTPS, BRIS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	319.7242719
		5
Most Extreme	Absolute	.108

Differences	Positive	.102
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) dari uji normalitas adalah 0.200 yang artinya $0.200 > 0.05$, maka data residual berdistribusi normal.

Hasil Uji Linearitas

Tabel R Square Old

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.976 ^a	.953	.943	351.245
a. Predictors: (Constant), X6, X4, X5, X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Diolah dengan SPSS

Tabel 4.9

Tabel R Square New

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.990 ^a	.981	.976	227.646
a. Predictors: (Constant), DFFIT, X3, X6, X5, X4, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Diolah dengan SPSS

Rumus Ramsey Test

$$F_{hitung} = \frac{(R \text{ square New} - R \text{ square old})/m}{(1 - R \text{ Square New}) / (n - k)}$$

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{(0.981 - 0.953)/1}{(1 - 0.981) / (36 - 1)} \\
 &= \frac{0.028}{0.971} \\
 &= 0.028
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji linearitas didapatkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ (6.29) yaitu $0.028 < 2.43$, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antarvariabel adalah linear.

Tabel Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.983 ^a	.966	.957	306.417	1.649
a. Predictors: (Constant), HARGA SAHAM, PER, DER, ROE, EPS, PBV, ROA					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM					

Diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1.649 dengan persamaan $DU < DW < 4-DU$ yaitu $1.8764 < 1.649 < 2.1236$ artinya data tidak mengalami autokorelasi.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1154.098	829.961		-1.391	.175		
	X1	36.808	161.585	.064	.228	.821	.117	8.576
	X2	-19.724	24.364	-.146	-.810	.425	.284	3.526
	X3	724.532	258.055	.847	2.808	.009	.101	9.880
	X4	8.225	2.843	.356	2.893	.007	.610	1.639
	X5	-.231	.156	-.155	-1.474	.152	.836	1.196
	X6	137.493	95.499	.280	1.440	.161	.244	4.104
a. Dependent Variable: Y								

Diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolieritas menunjukkan bahwa setiap variabel (X1, X2, X3, X4, X5 dan X6) tidak memiliki gejala multikolinearitas karena nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0.10 .

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations										
			ROA	ROE	PBV	EPS	PER	DER	HARGA SAHAM	Unstandardized Residual
Spearman's rho	ROA	Correlation Coefficient	1.00 0	.931* *	.628**	.927* *	-.484**	-.410*	.862**	.136
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.003	.013	.000	.430
		N	36	36	36	36	36	36	36	36
	ROE	Correlation Coefficient	.931* *	1.00 0	.423* *	.970* *	-.591**	-.141	.728**	.046
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.010	.000	.000	.411	.000	.790
		N	36	36	36	36	36	36	36	36
	PBV	Correlation Coefficient	.628* *	.423* *	1.000	.468* *	-.140	-.476**	.847**	.017
		Sig. (2-tailed)	.000	.010	.	.004	.415	.003	.000	.920
		N	36	36	36	36	36	36	36	36
	EPS	Correlation Coefficient	.927* *	.970* *	.468**	1.00 0	-.569**	-.132	.783**	.150
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.	.000	.442	.000	.382
		N	36	36	36	36	36	36	36	36
	PER	Correlation Coefficient	-. 484* *	-. 591* *	-.140	-. 569* *	1.000	.023	-.341*	.170
		Sig. (2-tailed)	.003	.000	.415	.000	.	.894	.042	.322
		N	36	36	36	36	36	36	36	36
	DER	Correlation Coefficient	-. 410* *	-.141	-.476**	-.132	.023	1.000	-.399*	-.059
		Sig. (2-tailed)	.013	.411	.003	.442	.894	.	.016	.734
		N	36	36	36	36	36	36	36	36
	HARG A SAHA M	Correlation Coefficient	.862* *	.728* *	.847**	.783* *	-.341* *	-.399* *	1.000	.243
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.042	.016	.	.154
		N	36	36	36	36	36	36	36	36
	Unstan dardiz Ed Residu Al	Correlation Coefficient	.136	.046	.017	.150	.170	-.059	.243	1.000
		Sig. (2-tailed)	.430	.790	.920	.382	.322	.734	.154	.
		N	36	36	36	36	36	36	36	36
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel output uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) X1 adalah $0.430 > 0.05$, nilai sig. (2-tailed) X2 adalah $0.790 > 0.05$, nilai sig. (2-tailed) X3 adalah 0.920 , nilai sig. (2-tailed) X4 adalah 0.382 , nilai sig. (2-tailed) X5 adalah $0.322 > 0.05$ dan nilai sig. (2-tailed) X6 adalah $0.734 > 0.05$. Seluruh variabel memiliki nilai signifikansi > 0.05 . Kesimpulan nya adalah pada

uji ini tidak terjadi heteroskedasitas.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.976 ^a	.953	.943	351.245
a. Predictors: (Constant), DER, EPS, PER, PBV, ROE, ROA				

Diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.13 didapatkan nilai *R Square* sebesar 0.953 artinya pengaruh variabel independen (X) dapat memberikan penjelasan sebesar 94.3% terhadap variabel dependent (Y).

Tabel 4.14
Tabel Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12.069	5.154		-2.342	.027
	ROA	4.712	4.529	.197	1.040	.307
	ROE	-7.764	1.904	-.605	-4.077	.000
	PBV	24.689	2.025	.674	12.195	.000
	EPS	3.306	.534	.748	6.194	.000
	PER	-.145	.056	-.102	-2.605	.015
	DER	1.976	2.183	.063	.905	.373
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						

Diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.14 hasil dari uji T (Uji Parsial) adalah sebagai berikut:

- Hasil dari t_{hitung} *Return on Assets* menunjukkan t_{hitung} yang didapat sebesar 1.040 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $1.040 < 1.69726$ dengan derajat kebebasan (dk) $36 - 6 = 30$ dan nilai signifikansi $0.307 > 0.05$. Artinya *Return on Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Hasil dari t_{hitung} *Return on Equity* menunjukkan t_{hitung} yang didapat sebesar -4.077 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $4.077 > 1.69726$ dengan derajat kebebasan (dk) $36 - 6 = 30$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Artinya *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Hasil dari t_{hitung} *Price to Book Value* menunjukkan t_{hitung} yang didapat sebesar 12.195 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $12.195 > 1.69726$ dengan derajat kebebasan (dk) $36 - 6 = 30$ dan nilai

signifikansi $0.00 < 0.05$. Artinya *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

- d. Hasil dari t_{hitung} *Earning Per Share* menunjukkan t_{hitung} yang didapat sebesar 6.194 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $6. > 1.69726$ dengan derajat kebebasan (dk) $36 - 6 = 30$ dan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$. Artinya *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- e. Hasil dari t_{hitung} *Price to Earning Ratio* menunjukkan t_{hitung} yang didapat - 2.605 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2.605 > 1.69726$ dengan derajat kebebasan (dk) $36 - 6 = 30$ dan nilai signifikansi $0.015 < 0.05$. Artinya *Price to Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- f. Hasil dari t_{hitung} *Debt to Equity Ratio* menunjukkan t_{hitung} yang didapat sebesar 0.905 $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $0.905 < 1.69726$ dengan derajat kebebasan (dk) $36 - 6 = 30$ dan nilai signifikansi $0.373 > 0.05$. Artinya *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15504.496	6	2584.083	159.634	.000 ^b
	Residual	453.251	28	16.188		
	Total	15957.747	34			
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						
b. Predictors: (Constant), DER, PER, PBV, ROE, EPS, ROA						

Diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.15 didapat F hitung sebesar 159.634 dengan signifikansi 0.000. Sementara itu F_{tabel} dengan df (N1) = k-1 dan df (N2) = n-k atau N1= 6 dan N=29 yaitu sebesar 2.43 maka hasil pada uji F adalah nilai sig $0.0 < 0.05$ dan $159.634 > 2.49$ artinya terdapat pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama (simultan)

Uji Model Regresi

Berdasarkan hasil dari analisis didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = -12.069 + 4.712\text{ROA} - 7.764\text{ROE} + 24.689\text{PBV} + 3.306\text{EPS} - 0.145\text{PER} + 1.976\text{DER}$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar -12.069 artinya apabila nilai variabel fundamental konstan atau tetap akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 12.069.
2. Nilai koefisien *Return on Asset* sebesar 4.712, dikarenakan *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham maka setiap perubahan pada *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Nilai koefisien *Return on Equity* sebesar -7.764, dikarenakan *Return on*

Equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham maka setiap penurunan 1 satuan (1%) pada *Return on Equity* akan mengakibatkan penurunan terhadap harga saham sebesar 7.764.

4. Nilai koefisien *Price to Book Value* sebesar 24.689, dikarenakan *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham maka setiap kenaikan 1 satuan (1%) pada *Price to Book Value* akan berpengaruh terhadap harga saham sebesar 24.689.
5. Nilai koefisien *Earning Per Share* sebesar 3.306, dikarenakan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham maka setiap kenaikan 1 satuan (1%) pada *Earning Per Share* akan berpengaruh terhadap harga saham sebesar 3.306.
6. Nilai koefisien *Price to Earning Ratio* sebesar - 0.145, dikarenakan *Price to Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham maka setiap perunan 1 satuan (1%) pada *Price to Earning Ratio* akan berpengaruh terhadap harga saham sebesar 0.145.
7. Nilai koefisien *Debt to Equity ratio* sebesar 1.976, dikarenakan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham maka setiap perubahan pada *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 97.088 dengan signifikansi 0.000. Sementara itu F_{tabel} dengan df (N1) = k-1 dan df (N2) = n-k atau N1= 6 dan N=29 yaitu sebesar 2.43 maka hasil pada uji F adalah nilai sig $0.00 < 0.05$ dan $97.088 > 2.49$ artinya terdapat pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama (simultan).

Berdasarkan hasil uji Determinasi yaitu nilai *R Square* sebesar 0.953 artinya pengaruh variabel independen (X) dapat memberikan penjelasan sebesar 94.3% terhadap variabel dependent (Y) dan sisa sebesar 5.7% di jelaskan dari variabel lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham pada sektor bank syariah yang tercatat di bursa efek Indonesia didapatkan kesimpulan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada Bank Syariah yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Return on Equity Ratio* (ROE), *Price to Earning Ratio* (PER) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada Bank Syariah yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Price to Book Value* (PBV) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Bank Syariah yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. Variabel fundamental (ROA, ROE, PBV, EPS, PER, DER) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada Bank Syariah yang Tecatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham pada sektor bank syariah yang tercatat di bursa efek Indonesia penulis memberikan saran yang dapat dilakukan oleh Perusahaan agar harga saham meningkat, perusahaan harus dapat

mengelola aset yang dimiliki, dan dengan lebih baik, menjaga tingkat PBV dan kestabilan rasio PER agar saham tidak dinilai terlalu mahal, meningkatkan manajemen perusahaan yang baik sehingga para investor dapat melihat keuntungan yang tinggi dari saham tersebut memiliki ratio hutang yang kecil sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun Inarotul. "Pengaruh Variabel Fundamental dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Melalui ROA". Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017
- Abdalloh Irwan. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020
- Amsi. *Berkah dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula*. Jakarta: PT Gramedia, 2020
- Budiman Raymond. *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: PT Gramedia, 2021
- . *Strategi Manajemen Portofolio Investasi Saham*. Jakarta: PT Gramedia, 2021
- Budiyorno Agus Tri & Ari Kristin Prasetyoningrum. "Pengaruh Dividen Per Share, Earning Per Share dan Price to Earning Ratio Terhadap Harga Saham Syariah". Dalam jurnal Management & Accounting Expose. Vol. 2 No.2. Desember 2019
- Chorani Gadis Ashabi, *et.al.*, "Pengaruh Variabel Fundamental Internal Dengan Harga Saham (Studi pada Saham LQ-45 yang Listing Di BEI Periode Tahun 2009-2011). Dalam jurnal Media Neliti. 2019
- Filbert Ryan. *Investasi Saham ala Fundamental Dunia*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017
- Gani Irwan dan Siti Amalia. *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2014
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017
- Kurniawan Koenta Adji. "Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Jakarta" dalam *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 3(3), Oktober 2007
- Liembono. R.H. *Analisis Fundamental (Panduan Trading dan Investasi Saham)*. Surabaya: Brilliant, 2016
- Maskat Fidy Mutmain. "Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Go-Public di Bursa Efek Indonesia" dalam jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol.7 No.3. 14 November 2019
- Rahmadewi Pande Widya & Nyoman Abundanti, "Pengaruh PER, CR, EPS dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia" dalam E-Jurnal Manajemen UNUD, vol (7) tahun 2018
- Rahmani Nur Ahmadi Bi. *Metodologi Penelitian*. Medan: Rahmani, 2020
- Rice & Sulia. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45" dalam Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Volume 4. Nomor 01. April 2014

- Aditya Rusli. “Pengaruh Vairabel Fundamental Terhadap Harga Saham” dalam Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang. 2019
- Saraswati Wiwik dan Ita Yuni Kartika. “Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dalam Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi Binis. Volume (1): 64-70. 1 Mei 2017.
- Soemitra Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009
- _____. *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah Di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer*. Jakarta: Kencana, 2019
- Subhan Muhammad. “Pengaruh Variabel Fundmanetal Terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Good Di Bursa efek Indonesia” (Skripsi, Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makasar, 2019)
- Suma Muhammad Amin. *Tafsir Ayat Ekonomi”Teks, Terjemah, dan Tafsir”*. Jakarta: AMZAH, 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Syafrizal. “Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah (periode 2016-2019)” (Skrpsi, Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021)
- Wira Desmon. *Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: Exceed, 2020
- Website Resmi IDX, “Tentang Bursa Efek”, <https://idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-bei/>. Diundul pada tanggal 23 Januari 2023